



Analisis Sistem Pengendalian Internal pada Penerimaan Kas dan Verifikasi Invoice pada Hotel XYZ

Devana Salsabila^{1*}, Ardhi Islamudin²

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Alamat: Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

¹22013010357@student.upnjatim.ac.id, ²Ardhi.islamudin.febis@upnjatim.ac.id

Korespondensi: 22013010357@student.upnjatim.ac.id

Abstract. Cash receipts represent one of the essential components for the hospitality industry. Hotels generate revenue primarily through room rentals, the use of available facilities, as well as the sale of food and beverages provided in their in-house restaurants. This study aims to understand how the internal control system is implemented in managing cash receipts and verifying invoices at Hotel XYZ. This research adopts a qualitative method with a descriptive analytical approach. The descriptive analysis in this study involves presenting data in the form of verbal descriptions, images, or graphics. Based on the analysis using the COSO framework, the results indicate that elements such as the control environment and control activities have been implemented effectively and optimally. However, the analysis also reveals that the risk assessment component within the cash receipt process has not yet been fully optimized, indicating a need for additional training and improvement in that area.

Keywords: Internal Control, Cash Revenue, and Invoice Verification

Abstrak. Penerimaan kas merupakan salah satu komponen penting bagi industri perhotelan. Industri perhotelan mendapatkan pendapatan dengan menyewakan kamar dan fasilitas yang mereka miliki serta menjual makanan dan minuman yang ada di dalam restoran di dalam hotel. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami bagaimana penerapan sistem pengendalian internal pada penerimaan kas dan verifikasi invoice yang ada di Hotel XYZ. Dalam pelaksanaannya penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Analisis deskriptif dari penelitian ini adalah penelitian yang menghasilkan data dalam bentuk lisan, gambar, ataupun grafik. Hasil Penelitian ini dapat disimpulkan melalui hasil analisis dengan menerapkan teori COSO bahwa ada teori seperti lingkungan pengendalian dan aktivitas pengendalian sudah terlaksana dengan baik dan optimal, akan tetapi pada bagian penilaian risiko hasil analisis menemukan bahwa masih ada bagian di dalam proses penerimaan kas tersebut yang belum berjalan dengan optimal dan perlu untuk diberikan pelatihan untuk perbaikan.

Kata kunci: Pengendalian Internal, Penerimaan Kas, dan Verifikasi Invoice

1. LATAR BELAKANG

Hotel merupakan badan usaha yang menggunakan sebagian atau keseluruhan dari bangunan perusahaan untuk menyediakan jasa pelayanan penginapan, pembelian makanan serta minuman serta menyediakan fasilitas - fasilitas lainnya bagi masyarakat umum untuk berlibur, atau menjadikan sebagai tempat beristirahat sementara saat mengunjungi luar kota dan luar negeri (Hutabarat, 2024). Dengan semakin berkembangnya ekonomi global membantu industri pariwisata terutama di bidang perhotel untuk tumbuh. Dengan semakin bertumbuhnya bidang perhotelan membuat setiap perhotelan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi yang ada untuk bertahan dengan semakin banyaknya kompetitor yang bermunculan. Dengan

Received: July 01, 2025; Revised: July 06, 2025; Accepted: July 14, 2025

*Corresponding author, e-mail address

bertambahnya jumlah wisatawan yang datang ke Indonesia banyak membuat hotel berbintang untuk mengembangkan bisnis hotelnya di Indonesia. Di zaman yang semakin maju ini hotel bukan hanya sebagai tempat persinggahan atau istirahat sementara namun juga sebagai gaya hidup masyarakat yang sudah semakin modern.

Bisnis perhotelan banyak yang sudah menyediakan berbagai macam fasilitas yang siap ditawarkan kepada tamu - tamu yang datang. Fasilitas yang disediakan oleh hotel siap untuk membantu tamu agar tetap melaksanakan kegiatan mereka. Industri perhotelan di Surabaya mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan, dimana dapat dilihat di tahun 2025 yang masih berjalan ini sudah ada beberapa hotel yang baru buka di kawasan wisata surabaya. Hotel XYZ sendiri mengusung konsep minimalis dan modern yang bertujuan untuk membuat suasana hotel senyaman suasana rumah. Dengan memiliki pelayan yang ramah dan cepat, Hotel XYZ biasanya digunakan sebagai tempat untuk tamu yang datang dengan kepentingan bisnis.

Kas merupakan aset yang bersifat likuid, dimana setiap kegiatan transaksi akan membutuhkan kas (Disthy et al., 2024). Karena sifat kas yang likuid hal tersebut dapat dengan mudah untuk muncul fraud, oleh karena itu perlu dilakukan pengendalian internal yang baik. Salah satu sistem pengendalian internal adalah dengan cara memisahkan fungsi - fungsi, fungsi penerimaan kas, fungsi pelaksanaan kas, dan fungsi pencatatan kas (Claudia et al., 2019). Pengendalian internal yang baik ditujukan ketika manajemen telah memisahkan dan menetapkan tanggung jawab untuk setiap fungsi yang ada (Made Deftrianto et al., 2018). Dengan adanya pengendalian internal yang bagus dapat mencegah terjadinya tindakan fraud. Pada penelitian terdahulu dengan judul artikel Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas pada Hotel Gran Puri Manado, yang menggunakan metode deskriptif sebagai metode penelitian. Hasil penelitian pada artikel tersebut adalah pada bagian sistem pengendalian seperti lingkungan pengendalian sudah terlaksana dengan baik terbukti dari adanya pemisahan tugas dan koordinasi yang baik dengan semua karyawan. Akan tetapi pada penelitian tersebut ditemukan bahwa pengelolaan data belum berjalan dengan efisien karena belum menggunakan sistem komputerisasi. (Claudia et al., 2019) Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah mengambil topik yang sama yaitu sistem pengendalian internal, akan tetapi peneliti sebelumnya lebih fokus pada penerimaan kas saja sedangkan penelitian berfokus pada penerimaan kas dan verifikasi invoice.

2. KAJIAN TEORITIS

Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2018), sistem akuntansi merupakan dokumen, catatan, serta laporan yang diolah dan digabungkan menjadi suatu informasi keuangan untuk

disajikan kepada manajemen perusahaan untuk membantu mengelola perusahaan. Menurut Wijayanto (2021) sistem akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat, yang nantinya dapat dijadikan dasar dalam mengambil keputusan seputar perusahaan dan prosedur akuntansi.

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbert (2018) sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang menghimpun, mendokumentasikan serta mengolah menjadi satu informasi yang dapat disajikan kepada para pengambil keputusan. Sistem Informasi Akuntansi menurut Mulyadi (2018) dapat didefinisikan sebagai langkah - langkah kegiatan yang melibatkan banyak departemen yang bertujuan untuk mengatasi transaksi - transaksi yang terjadi di perusahaan.

Sistem Pengendalian Internal

Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) pertama kali diterbitkan pada tahun 1992 yang kemudian diperbarui pada tahun 2013 (2013), kerangka *COSO* dikembangkan sebagai panduan untuk membantu meningkatkan kepercayaan pada semua jenis data dan informasi

Menurut *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO)* sistem pengendalian internal dapat didefinisikan sebagai proses yang melibatkan dewan komisaris, manajemen, dan karyawan lain untuk memberikan jaminan untuk mencapai tujuan seperti efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan dalam pelaporan laporan keuangan, dan juga kepatuhan akan hukum serta peraturan yang berlaku.

Kas

Kas menurut Kieso, dkk (2018) adalah aset yang bersifat likuid, yang dapat diartikan bahwa kas dapat dengan mudah untuk dikonversikan menjadi uang tunai, atau mata uang yang sesuai dan relevan. Sedangkan kas menurut Prita Hapsari (2021) dapat didefinisikan sebagai aset yang diperoleh dari transaksi penjualan yang dapat digunakan untuk membeli aset lainnya ataupun membayar kewajiban.

Sistem Penerimaan Kas

Kepemilikan kas merupakan aspek yang cukup krusial bagi perusahaan, karena kas berfungsi sebagai alat tukar sekaligus sebagai sarana utama dalam menjalankan transaksi pembayaran (Rachmawati et al., 2023). Pengertian sistem penerimaan kas menurut Mulyadi (2018) adalah sebuah dokumen yang digunakan untuk mencatat kegiatan menerima uang dari penjualan tunai yang ada di perusahaan.

Verifikasi

Menurut Rosa (2015) Verifikasi merupakan proses untuk dilakukannya pemeriksaan untuk menentukan apakah dokumen atau langkah tersebut sudah benar atau sesuai dengan sistem yang ada. Tujuan dilakukannya verifikasi adalah untuk mengetahui apakah dokumen tersebut sudah sesuai dengan apa yang kita butuhkan di sistem (Rizky Alvionnita et al., 2020).

Invoice

Menurut La Midjan *Invoice* dapat didefinisikan sebagai dokumen transaksi yang akan digunakan sebagai bentuk penjualan atas barang atau jasa dengan jumlah nominal tertentu yang akan digunakan saat melakukan penagihan kepada pelanggan yang berisikan rincian berupa informasi mengenai jasa atau barang yang telah dibeli, dan harga serta nominal yang tertagih.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif. Penelitian kualitatif ini dipilih untuk mengetahui dan melakukan analisis pengertian dari suatu fenomena yang sedang terjadi. Metode penelitian kualitatif dipilih berdasarkan pada pengamatan dan observasi yang dilakukan peneliti lebih sesuai menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Menurut Bodgan dan Biklen (2016) penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan menghasilkan data dalam bentuk deskripsi dari pengamatan yang dilakukan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Menurut Helaluddin (2019) penelitian dengan metode kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena – fenomena yang sedang terjadi sesuai dengan peraturan, dan membuat fenomena tersebut tidak dapat dimanipulasi. Periode penelitian dilakukan selama 6 bulan selama penulis melaksanakan kegiatan magang. Dalam penelitian ini, data Primer digunakan sebagai sumber utama, data primer dihasilkan dari proses wawancara yang dilakukan kepada dua orang *associate* yang bertugas pada bagian *Account Payable/General Cashier* dan pada bagian *Receiving*. Kegiatan wawancara dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih satu minggu mulai tanggal 9 Juni 2025 hingga 13 Juni 2025

4. HASIL DAN PEMBAHASAN .

1. Alue Penerimaan Kas

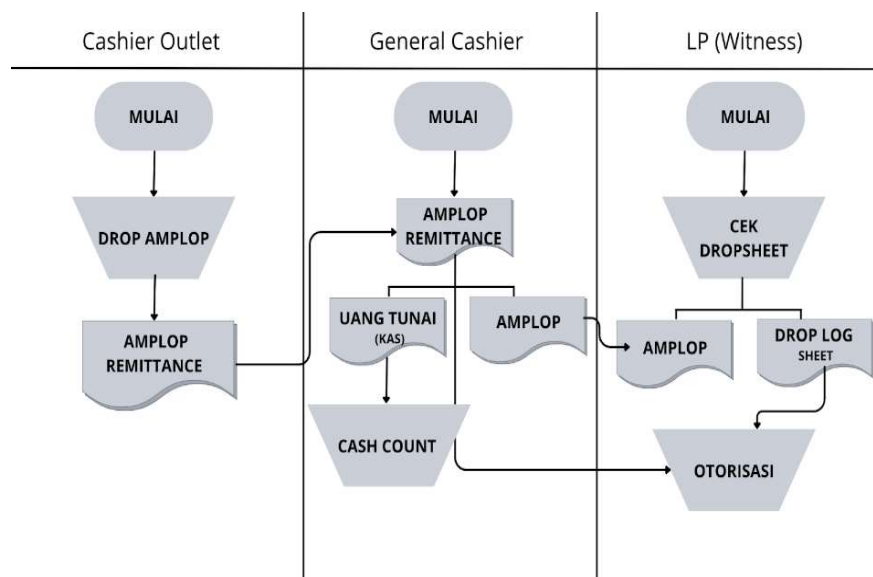
- a) *Cashier* dari setiap outlet akan melakukan drop amplop remittance pada box yang ada di dalam ruangan *General Cashier*
- b) *General Cashier* akan melakukan perhitungan amplop *remittance* keesokan hari setelah seluruh transaksi atau amplop dari semua outlet sudah di drop

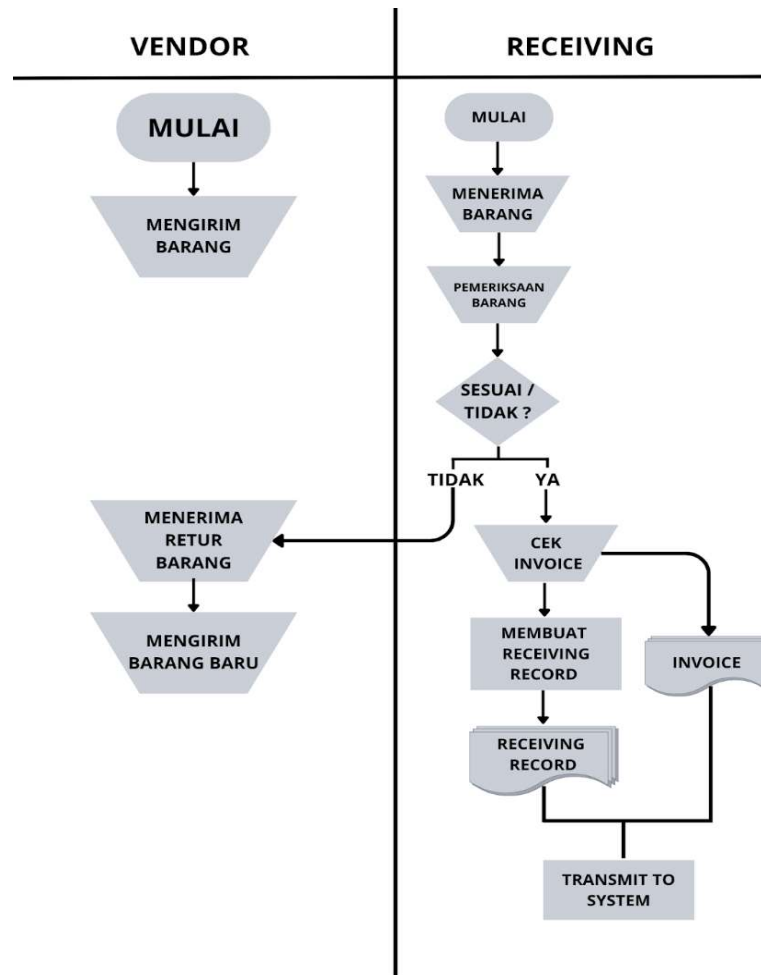
- c) *General Cashier* akan memisahkan antara uang tunai dengan amplop. Amplop akan diserahkan kepada Loss Prevention (LP) selaku saksi mata atau *witness* dan uang tunai akan dipegang oleh *General Cashier*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Figure 1. *Flowchart Penerimaan Kas*

2. Alur Verifikasi Invoice

- a) *Cashier* dari setiap outlet akan melakukan drop amplop remittance pada box yang ada di dalam ruangan *General Cashier*
- b) *General Cashier* akan melakukan perhitungan amplop *remittance* keesokan hari setelah seluruh transaksi atau amplop dari semua outlet sudah di drop
- c) *General Cashier* akan memisahkan antara uang tunai dengan amplop. Amplop akan diserahkan kepada Loss Prevention (LP) selaku saksi mata atau *witness* dan uang tunai akan dipegang oleh *General Cashier*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Figure 1. *Flowchart Penerimaan Kas*

Pada *flowchart* ini akan menjelaskan bagaimana prosedur atau alur dari penerimaan kas dan verifikasi invoice yang ada di Hotel XYZ





3. Hasil Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Tabel 1. Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

No.	Teori COSO	Hotel XYZ	Analisis
1	Lingkungan Pengendalian	Setiap karyawan memiliki nilai integritas dan etika yang tinggi serta memiliki komitmen terhadap tanggung jawab yang mereka miliki	Semua tanggung jawab dan fungsi akuntansi sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab
2	Penilaian Risiko	Pada amplop <i>remittance</i> yang diterima dapat terjadi kesalahan jika cashier tidak	<i>General cashier</i> dapat beberapa kali menemukan kesalahan saat melakukan cash count melihat bagian

		mengisi keseluruhan amplop, contohnya seperti tidak mengisi berapa jumlah uang kertas 10.000 yang ada di dalam amplop	jumlah uang kertas yang ada di dalam amplop tidak diisi ataupun tidak memberikan keterangan dari outlet mana amplop <i>remittance</i> ini berasal
3	Aktivitas Pengendalian	Kegiatan penerimaan kas dan verifikasi invoice dijalankan sesuai dengan sistem yang telah terintegrasi	Penerimaan kas dan verifikasi invoice telah dilaksanakan sesuai dengan sistem yang ada
4	Informasi dan Komunikasi	Melakukan kegiatan bertukar informasi dengan departemen lain dan pihak ketiga seperti vendor	Jika terjadi adanya missskomunikasi dalam kegiatan penerimaan kas akan langsung berkomunikasi dengan departemen lain dan jika adanya kesalahan atau kekurangan dalam invoice maka akan menghubungi vendor yang bersangkutan
5	Monitoring dan Pemantauan	Setiap bulannya akan dilakukan monitoring apakah semua invoice dan <i>purchase order</i> yang tidak terjadi atau dilaksanakan	Staf Receiving akan melakukan <i>close purchase order yang tidak menerima barang pesanan</i>

a) Lingkungan Pengendalian

Aspek yang termasuk ke dalam lingkungan pengendalian mencakup aspek seperti nilai integritas dan etika, komitmen terhadap tanggung jawab, keterlibatan dewan direksi, filosofi serta gaya manajemen, dan struktur organisasi. *Finance department* sendiri sudah memiliki integritas serta etika yang menjadi acuan dalam menjalankan pekerjaan sehari - harinya. Wewenang mengenai siapa saja yang boleh dan tidak boleh masuk ke dalam ruangan *General Cashier*, personil yang diperbolehkan adalah *General Cashier, Asst. Chief Accountant, Financial Controller, dan General Manager*. Dari wewenang serta struktur organisasi yang ada mengenai akses masuk ke

dalam ruangan *General Cashier* sudah menunjukkan komitmen dan integritas yang diterapkan oleh seluruh staf *Finance Department*.

Struktur organisasi yang ada di dalam *Finance department* ini sudah menunjukkan pembagian tanggung jawab antar staf sudah terbagi dan terstruktur dengan baik. Setiap staf memiliki pemahaman yang baik akan tanggung jawab yang mereka miliki di setiap bagiannya. Dengan integritas dan etika yang diterapkan membuat staf mampu menjalankan tanggung jawabnya dengan baik, dalam pengendalian verifikasi invoice, dimana setiap barang yang telah diterima dari vendor akan diterima langsung oleh bagian *receiving* dan akan langsung dilakukan pemeriksaan.

“Kelebihan ruang *General Cashier* (GC) adalah statusnya sebagai *restricted room*. Ini menjadi nilai tambah dari segi keamanan karena hanya pihak tertentu yang diberi wewenang masuk. Namun, tantangan muncul bagi petugas GC saat ingin mengambil libur. Tanggung jawab yang krusial dan sulit dialihkan membuat mereka kesulitan meninggalkan tugas, terutama jika belum ada pengganti yang terlatih. Kondisi ini sering menambah beban kerja, apalagi saat operasional padat atau terjadi kekosongan staf.”

b) Penilaian Risiko

Finance department memiliki alur penerimaan kas yang baik yang dapat memudahkan untuk membantu melakukan penilaian risiko. Setiap harinya *general cashier* akan melakukan *cash count* uang tunai yang diterima, penilaian risiko dapat dilakukan saat pengecekan amplop *remittance* dimana beberapa kali ditemukan bahwa cashier tidak menuliskan dari outlet mana amplop *remittance* berasal, dan berapa jumlah fisik uang kertas ataupun uang koin yang ada di dalam amplop *remittance*. Ataupun cashier lupa memberikan tanda tangan pada kertas drop sheet saat melakukan penyetoran amplop *remittance*. Setiap harinya bagian *receiving* akan menerima *invoice* dari vendor yang telah mengirimkan barang, setiap *invoice* yang diterima akan divalidasi dengan stamp *received* yang terdapat keterangan tanggal berapa *invoice* tersebut diterima dan kolom untuk tanda tangan staf *receiving* dan departemen yang akan menerima barang pesanan tersebut. Dari stamp yang diberikan dapat menilai risiko jika, kepala departemen tidak memberikan tanda tangan pada bagian kolom tanda tangan yang sudah disediakan.

c) Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian di Hotel XYZ sudah didukung dengan adanya prosedur maupun kebijakan yang sudah dijalankan. Sistem yang telah terintegrasi dapat

memudahkan aktivitas pengendalian, karena dapat dengan mudah untuk mengetahui adanya kesalahan ataupun indikasi kecurangan yang ada pada seluruh alur kegiatan

Aktivitas pengendalian pada penerimaan kas sudah dilakukan berdasarkan dengan kebijakan yang berlaku. Setelah melakukan kegiatan cash count dan pemeriksaan silang dengan amplop *remittance* yang ada maka akan diberikan validasi berupa tanda tangan dari *general cashier* serta saksi mata yang ada.

Berdasarkan pada hasil wawancara aktivitas pengendalian pada verifikasi invoice sudah dilakukan dengan cukup baik, kegiatan verifikasi invoice dilakukan secara manual dengan melakukan pemeriksaan tanggal invoice, deskripsi invoice, nominal yang tertera di dalam invoice, dan jatuh tempo invoice tersebut. Aktivitas pengendalian juga diperkuat dengan dilakukannya pemeriksaan silang antara invoice dengan dokumen *purchase order (PO)*.

“Aktivitas pengendalian mampu memantau secara rinci sumber pemasukan dan pengeluaran dana harian. Kekurangannya muncul saat *General Cashier* atau petugas witness sedang cuti. Akibatnya, pencocokan saldo dan laporan harian bisa tertunda, yang dapat mengganggu kelancaran operasional keuangan harian perusahaan.”

d) Informasi dan Komunikasi

Kegiatan bertukar informasi yang berjalan secara efektif dapat mendukung sistem pengendalian internal. Pertukaran informasi antar staf dalam *finance department* berjalan dengan baik, sesuai dengan hasil observasi kegiatan bertukar informasi antar staf dapat mengurangi terjadi *miscommunication*. Keterbukaan komunikasi dengan departemen lain maupun vendor juga mendorong pengendalian internal.

Berdasarkan dengan hasil wawancara pada penerimaan kas jika terjadi adanya kekurangan atau kelebihan uang yang telah diterima maka akan segera melakukan komunikasi dengan cashier yang berhubungan. Hal ini juga berlaku pada saat kegiatan verifikasi invoice, jika bagian receiving menerima pesanan barang yang tidak sesuai atau menerima invoice yang tidak sesuai dengan dokumen *purchase order (PO)* maka akan langsung dikomunikasikan dengan vendor terkait.

e) Monitoring dan Pemantauan

Kegiatan *monitoring* perlu untuk dilakukan secara berkala untuk mengetahui apakah sistem pengendalian internal telah berjalan sesuai dengan tujuan yang ada. Kegiatan monitoring pada penerimaan kas dilaksanakan oleh *income auditor* yang akan melakukan pemantauan apakah kas yang diterima sudah sesuai dengan transaksi yang

ada di dalam sistem. Kegiatan *monitoring* yang dilakukan memiliki pengaruh yang positif bagi keuangan perusahaan.

“Laporan keuangan yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik, akurat, dan valid karena disusun sesuai prosedur perusahaan. Hal ini membuat informasi dalam laporan dapat dipercaya dan mencerminkan kondisi nyata di lapangan. Bagi saya, hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem dan prosedur yang disiplin sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.”

5. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dari penelitian yang dilakukan di Hotel XYZ, peneliti menyimpulkan bahwa Hotel XYZ telah menerapkan sistem pengendalian internal dengan baik. Hal ini tercermin pada proses penerimaan kas dan verifikasi invoice dari hasil analisis menggunakan teori COSO bahwa teori seperti lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, dan monitoring sudah berjalan dengan baik. Akan tetapi untuk komponen penilaian risiko masih ditemukan adanya kesalahan pada penerimaan kas dimana ditemukan bahwa ada cashier yang tidak mencantumkan berapa jumlah uang kertas dari nominal tertentu di depan amplop. Dari hal tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa perlu dilakukannya penilaian risiko dengan lebih ketat, dan diberikannya pelatihan atau evaluasi agar tidak terjadi kesalahan - kesalahan yang sama.

Daftar Pustaka

- Alvionnita, F. R., Solikhin, A., & Agung, I. g. (2020). Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Piutang Usaha Pada Yogyakarta Marriott Hotel. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 45-50.
- Claudia, S. S., Pontoh, W., & Walandouw, S. K. (2019). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas pada Hotel Gran Puri Manado. *Jurnal EMBA*, 1121-1130.
- COSO : *Commtee of Sponsoring Organization* . (2013). Diambil kembali dari <https://www.coso.org/>
- Defrianto, L. I., Saerang, D. P., & Tangkuman, S. J. (2018). Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas pada Hotel Lucky Inn Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 14-24.
- Fengky, H., Sabijono, H., & Kalalo, M. (2019). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Pada Hotel Yuta. *Jurnal EMBA* , 1001-1010.
- Hutabarat, L. E. (2024). Analysis of the Internal Control System for Receivables at CV. Putra Riau Mandiri. *Luxury : Landscape of Business Administration*, 1-25.
- Mulyadi. (2018). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Putri, M. D., Saefuloh, A., & Anggraeni, W. A. (2024). Analisa Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Pada Hotel Sumber Alam Cipanas Garut. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 8125-8135.
- Rachmawati, D. I., & Sunani, A. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Internal atas Pendapatan dan Penerimaan Kas pada Vasa Hotel Surabaya. *Prosiding SENAPAN*, 237-244.